

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2016:8) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “ Metode kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan pada penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang terjadi saat penelitian”.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih karena objek penelitian yang berupa proses kegiatan dengan mengamati keadaan atau berbagai hal yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

- A. Lokasi Penelitian : Penelitian dilakukan pada CV. TUMIRAN yang berlokasi di Jl. Pandean No. 12 Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
- B. Waktu Penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan jenis data yang menjelaskan suatu fenomena yang tidak dapat diukur dengan numerik. Data ini bisa diperoleh dari perusahaan dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur dan dihitung sebagai variabel angka atau bilangan. Data ini dapat diperoleh dari perusahaan dalam bentuk biaya aktivitas perusahaan dan biaya tenaga kerja.

### 3.3.2 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui observasi atau pengamatan pada perusahaan. Data ini bisa diperoleh dengan melakukan wawancara dengan bagian produksi pada CV. Tumiran.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dari sumber yang telah ada misalnya saja sumber yang berhubungan dengan penelitian yang menjadi media perantara misalnya saja data perihal keuangan perusahaan dan lain sebagainya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti sehingga bisa diketahui keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data ini dapat menghasilkan data yang lebih rinci.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk memperoleh data perusahaan melalui narasumber.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang berupa catatan atau dokumen yang masih berhubungan dengan perusahaan.

## 3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Definisi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas. Menurut Hansen dan Mowen (2012:48), Aktivitas adalah unit dasar dari kerja yang dilakukan dalam sebuah organisasi dan dapat juga dideskripsikan sebagai kumpulan tindakan dalam suatu organisasi yang berguna bagi para manajer untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

### 3.5.2 Definisi Operasional

Aktivitas dalam penelitian ini dinilai berdasarkan penerapan *Activity Based Management*. Menurut Salman dan Mochammad (2017:20), Manajemen berdasarkan aktivitas (*Activity Based Manajemen*) adalah pendekatan yang terintegrasi dan menyeluruh, yang memfokuskan perhatian pada biaya berdasarkan aktivitas dan analisis nilai proses, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pelanggan (*customer value*) dan laba perusahaan.

Langkah-langkah dalam melakukan penerapan *Activity Based Management* adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi aktivitas.
- b. Identifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- c. Memahami rantai aktivitas, akar masalah dan pemicunya.
- d. Melakukan pengukuran kinerja.
- e. Melaporkan biaya tidak bernilai tambah.

Manajemen aktivitas sendiri dapat dilakukan dengan mengidentifikasi atau menganalisis aktivitas yang dapat mengurangi biaya dengan cara :

1. Eliminasi Aktivitas
2. Pemilihan Aktivitas
3. Pengurangan Aktivitas
4. Penyatuan Aktivitas

### **3.6 Proses Pengolahan Data**

1. Editing

Editing merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kebenaran pada catatan atau dokumen yang diperoleh dari pemberi data, sehingga dapat diperoleh data yang relevan.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu proses penyusunan data yang berupa angka yang nantinya dijadikan dalam bentuk tabel.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Data diolah dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi aktivitas.
2. Identifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah.
3. Memahami rantai aktivitas, akar masalah dan pemicunya.
4. Melakukan pengukuran kinerja.
5. Melaporkan biaya tidak bernilai tambah.